

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Dari analisis terhadap hasil temuan penelitian serta interpretasi yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian *Representasi Ableisme pada Kanal Youtube Remotivi "Disabilitas di Media: Manusia atau Objek Hiburan"* menggunakan teori semiotika Roland Barthes, didapati kesimpulan dibawah ini.

Representasi *Ableism* atau diskriminasi terhadap penyandang disabilitas memiliki berbagai stereotip. Berdasarkan penelitian ini, penulis menemukan bahwa terdapat berbagai stereotip yang direpresentasikan media massa terhadap penyandang disabilitas. Media memandang mereka, utamanya sebagai objek panggang, objek tertawaan, objek penasaran atau objek inspirasi. Media tidak memandang mereka setara dengan manusia yang non-disabilitas, manusia yang kompleks dan punya banyak dimensi. Penyandang disabilitas tidak butuh dikasihani atau diagungkan, yang mereka butuhkan adalah kesempatan. Representasi penyandang disabilitas yang didasarkan pada kesadaran atas hak-hak mereka bukan berbasis rasa panggang. Namun, sulit untuk mendorong perspektif yang lebih adil ini selama media belum menampilkan mereka sebagai manusia yang utuh.

#### 5.2. Saran

Berikut ini adalah beberapa masukan yang harus diperhatikan mengenai representasi penyandang disabilitas dalam media massa:

1. Alangkah baiknya jika porsi tokoh penyandang disabilitas dalam media massa dapat lebih jelas dan tidak hanya dijadikan peran pendukung. Sebab, hal ini dapat membuat representasi penyandang disabilitas menjadi lebih positif.
2. Mengingat keterbatasan penelitian yang hanya menggunakan 10 data dari 4 objek yang diteliti, maka penulis berharap penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan representasi disabilitas memiliki dampak yang positif. Selain itu, metode penelitian lain juga dapat digunakan untuk mengangkat isu disabilitas.
3. Kepada masyarakat diharapkan dapat memiliki kepedulian dan menghargai para penyandang disabilitas dengan baik. Tidak ada lagi stereotip buruk dan perlakuan diskriminatif.

